

## **BAB VI**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka peneliti dapat memberikan kesimpulan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Sebagian besar responden berusia 51 – 60 tahun yaitu sebesar 77,4%, sehingga sebagian besar responden masih berada pada usia yang produktif untuk bekerja.
2. Sebagian besar responden berjenis kelamin laki-laki yaitu sebesar 58%, tetapi 48% perempuan juga bekerja sebagai penambang batu kapur sehingga profesi sebagai penambang batu kapur ini tidak hanya didominasi oleh laki-laki saja tetapi kaum perempuan juga banyak yang bekerja sebagai penambang batu kapur tersebut.
3. Sebagian besar responden berpendidikan sekolah dasar yaitu sebesar 45,2%. Selain itu 38,7% penambang tidak bersekolah sehingga sebagian besar para penambang berpendidikan rendah.
4. Sebagian besar responden memiliki masa kerja yang tergolong lama yaitu sebesar 80,6%, sehingga sebagian besar responden memiliki pengalaman kerja yang baik.
5. Semua responden yaitu sebesar 100% menyatakan tidak ada yang mempunyai riwayat penyakit pernafasan.
6. Semua responden laki-laki yaitu sebesar 58% menyatakan bahwa mereka merupakan perokok yang aktif.
7. Berdasarkan hasil pengukuran restriksi kapasitas vital paru (KVP), sebagian besar responden yaitu sebesar 80,6% memiliki ukuran kapasitas paru yang normal.
8. Berdasarkan hasil pengukuran obstruksi kapasitas vital paru (KVP), sebagian besar responden yaitu sebesar 45,2% memiliki ukuran kapasitas paru yang normal.
9. Dari hasil analisis bivariat dinyatakan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara masa kerja dengan ukuran kapasitas vital paru pada penambang batu kapur di Wilayah Puskesmas Ponjong 1.

## **B. Saran**

Simpulan-simpulan di atas mendasari peneliti merekomendasikan saran sebagai berikut.

### **1. Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Gunungkidul**

Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Gunungkidul, penelitian ini dapat digunakan untuk memberikan saran dan masukan terhadap kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah bagi para penambang batu kapur di Wilayah Kabupaten Gunungkidul pada umumnya, sehingga keselamatan dan kesehatan kerja mereka dapat lebih terjamin.

### **2. Bagi Puskesmas**

- a. Bagi puskesmas untuk lebih meningkatkan sosialisasi dan penyuluhan bagi para penambang batu kapur tentang pentingnya menjaga keselamatan dan kesehatan kerja bagi mereka selama bekerja sebagai penambang batu kapur di lapangan.
- b. Walaupun tidak ada hubungan yang signifikan antara masa terjadinya ukuran kapasitas paru para penambang batu kapur, tetapi tetap perlu dikembangkan program penyuluhan melalui Posbindu PTM dan Prolanis di Puskesmas untuk mereka.

### **3. Bagi Masyarakat**

- a. Bagi masyarakat mendapatkan informasi terkait pentingnya menjaga kesehatan dan keselamatan dalam bekerja.
- b. Pembentukan Posbindu PTM yang dilakukan oleh kader masing-masing desa sebagai Upaya Kesehatan Bersumberdaya Manusia (UKBM)
- c. Para penambang batu kapur disarankan tetap menjaga keselamatan dalam bekerja dengan memakai alat pelindung diri (APD) dalam bekerja, seperti pemakaian masker atau alat/kain penutup hidung serta pelindung mata karena percikan batu kapur saat diremukkan dengan palu besar dapat masuk ke mata.

### **4. Bagi Pendidikan**

Memberikan tambahan wawasan tentang pentingnya menjaga keselamatan dan kesehatan dalam bekerja. Menanamkan pengetahuan tentang pentingnya menggunakan alat pelindung diri dalam bekerja sehingga terhindar dari bahaya yang ditimbulkan seperti cedera atau cacat bahkan sampai meninggal dunia.

5. Bagi Peneliti

- a. Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian yang serupa sehingga pengembangan informasi tentang polutan debu dan penyakit yang ditimbulkannya secara ilmiah dapat terus berkembang.
- b. Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan di dalam penelitian lanjutan dengan materi dan bahan penelitian yang sejenis.